



Jambura Arena Sports



Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL)

Rizal Tamrin 1^{abcde}, Ella H. Tumuloto 2^{abc}, dan Muhammad Faisal Lutfi Amri 3^{ade}¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Received: 03 Juli 2024; Accepted 05 February 2025; Published 27 Maret 2025



ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana cara meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli melalui metode *problem based learning*, kelas V SDN 69 Kota Tengah?, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah dalam bola voli pada siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai metode pembelajaran pada permainan bola voli dimata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan dua siklus, tampak terlihat kemampuan keterampilan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal hasil belajar passing bawah pada siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah meningkat dari 52.50 pada kondisi awal, setelah diberi tindakan menjadi 70.45 pada akhir siklus I kemudian dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 80.23 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam materi permainan bola voli.

Kata Kunci: Meningkatkan 1; Passing Bawah 2; Bola Voli 3; Metode Problem Based Learning 4

*Corresponding Author

Email: rizaltamrin53@gmail.com

Copyright © 2024 Rizal Tamrin 1, Ella H. Tumuloto 2, Muhammad Faisal Lutfi Amri 3.

How to Cite: Rizal Tamrin, Ella H. Tumuloto, Muhammad Faisal Lutfi Amri. (2024). Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 69 Kota Tengah. *JAS: Jambura Arena Sports*,2(1), 13-21.

Authors' Contribution: a – Study Design; b – Data Collection; c – Statistical Analysis; d – Manuscript Preparation; e – Funds Collection



PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar penjas sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan motorik, pemahaman tentang pentingnya gaya hidup sehat, serta pengembangan sikap dan nilai-nilai positif melalui aktifitas fisik. Kehidupan sehari-hari olahraga juga menjadi sebagian kebutuhan pokok karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan disekolah sendiri ada banyak cabang olahraga yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya bola voli. Olahraga bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu

yang berlawanan yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain dan bola dipukul harus melewati bagian atas jaring/net. Keterampilan dalam passing bawah adalah komponen utama yang penting dalam permainan bola voli untuk proses pembentukan pembelajaran bola voli kepada siswa sehingga mempunyai pengaruh yang besar, kemampuan siswa dalam penguasaan teknik dasar passing bawah bola voli sangat berpengaruh terhadap keterampilannya dalam bermain bola voli. *Problem Based Learning* adalah metode pengajaran dimana adanya permasalahan nyata untuk peserta didik dapat belajar berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dan memecahkan masalah nyata terkait dengan permainan bola voli.

Hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SDN 69 Kota Tengah pada hari rabu tanggal 17 Mei 2023, guru pendidikan jasmani memberikan materi tentang permainan bola voli kepada peserta didik karena permainan bola voli merupakan salah satu materi pelajaran yang terdapat pada kurikulum pendidikan dalam kategori permainan bola besar. Tetapi untuk permainan bola voli itu sendiri masalahnya pada gerakan passing bawah siswa belum maksimal dalam melakukan gerakan yang baik dan benar, baik secara perkenaan bola dengan tangan dan teknik pelaksanaan.

(1) Permainan bola voli adalah olahraga permainan bola besar yang dimainkan pada area permainan (lapangan) khusus oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari enam pemain, yang memainkan bola dengan ketentuan khusus untuk menyeberangi bola melewati jaring (*net*). (2) Bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan oleh dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Pendapat lainnya juga disampaikan oleh (3) teknik dasar passing bawah antara lain : 1. Sikap Permulaan. Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dengan kedua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat bergerak ke segala arah. 2. Pelaksanaan. Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik. Latihan passing bawah dapat dilakukan secara berpasangan atau kelompok dua orang yang lebih, sesuai dengan jumlah bola yang ada.

(4) Passing adalah mengoperkan atau mengumpan bola kepada teman satu tim dengan suatu teknik dan taktik tertentu untuk langkah awal sebagai serangan kepada tim. Passing dalam permainan bola voli juga terbagi atas dua, yaitu passing bawah dan passing atas. Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. passing bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang sangat penting, karena diperlukan untuk memberi umpan kepada teman satu tim. Passing bawah juga digunakan untuk menerima servis, *smash* dari lawan dan juga untuk memukul bola setinggi pinggang kebawah. Passing bawah dapat dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah atau dari sikut hingga pergelangan tangan yang dirapatkan dengan posisi jari tangan mengepal.

Problem Based Learning atau yang disingkat dengan PBL adalah pembaruan dalam proses pembelajaran dengan mengoptimalkan keterampilan berpikir siswa melalui proses kerja kelompok yang sistematis. (5) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah yang autentik (nyata) sehingga

diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan dirinya. (6) Model pembelajaran *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata

(7) Karakteristik siswa kelas atas perlu juga seorang guru sudah mengarahkan pada pembelajaran yang tidak hanya monoton tapi juga memberi stimulus pada siswa. yang dipilih hendaknya kontekstual, menarik, dan sebaiknya bersifat kekinian sehingga merangsang rasa ingin tahu siswa. (8) Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan dengan mem-volly bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola didalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. (9) Passing bawah adalah passing yang dilakukan apabila bola yang datang berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah dengan posisi jari tangan mengepal. (10) Bola dalam permainan bola voli di pukul (di voli) dengan bagian tubuh kaki, badan, kepala terutama tangan asal hasil pukulannya memantul dengan baik. Setiap regu dalam satu permainan hanya boleh memukul bola maksimal tiga kali dan pukulan ke tiga harus menyebrang ke lapangan lawan.

(11) *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. (12) *Problem Based Learning* dirancang untuk membantu siswa dalam membangun basis pengetahuan yang fleksibel dan luas, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang efektif, mengembangkan pembelajaran mandiri sebagai keterampilan belajar seumur hidup, menjadi kolabolator yang efektif dan termotivasi secara intrinsik untuk belajar.

(13) PTK adalah melakukan suatu tindakan tertentu dan refleksi terhadapnya untuk memperbaiki/meningkatkan pembelajaran. (14) Contoh model menurut Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (acting), 3) pengamatan (observing), dan 4) refleksi (reflecting). Hubungan keempat komponen itu dipandang, sebagai satu siklus. (15) Masa kelas tinggi di Sekolah Dasar (9 tahun sampai umur 12 tahun) termasuk dalam kelas IV, V, dan VI memiliki ciri-ciri yaitu 1) Sudah mulai mandiri; 2) Sudah ada rasa tanggung jawab pribadi; 3) penilaian terhadap dunia luar tidak hanya dipandang dari dirinya sendiri tetapi juga dilihat dari diri orang lain; 4) sudah menunjukkan sikap yang kritis dan rasional.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di SDN 69 Kota Tengah khususnya pada siswa kelas V. dengan jumlah siswa yaitu sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dengan keterampilan yang berbeda-beda dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada cabang olahraga bola voli. Prosedur penelitian yang dilakukan antara lain : 1) Melakukan kordinasi langsung dengan kepala sekolah serta staf pengajar yang berada di SDN 69 Kota Tengah, serta memohon izin atas persetujuan dalam hal untuk pelaksanaan penelitian. 2) Mengadakan observasi langsung disekolah tersebut pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran khususnya siswa V. 3) Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat melakukan penelitian yang akan dilaksanakan disekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah proses mengumpulkan semua data yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, maka data tersebut akan dianalisis untuk dapat mengetahui tingkat perkembangan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah apakah ada peningkatan sebelum tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

Menganalisis semua data baik dari yang diperoleh melalui observasi maupun dari hasil evaluasi pelaksanaan setiap siklus merujuk pada kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dibuat standar penilaian yang ada disekolah. Adapun kriterianya dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

KRITERIA	KATEGORI
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
50-54	Kurang
0-49	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan total 10 pertemuan, dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali proses pembelajaran, 1 kali tes akhir dan 1 kali refleksi, yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas V SDN 69 Kota Tengah" adalah sebagai berikut :

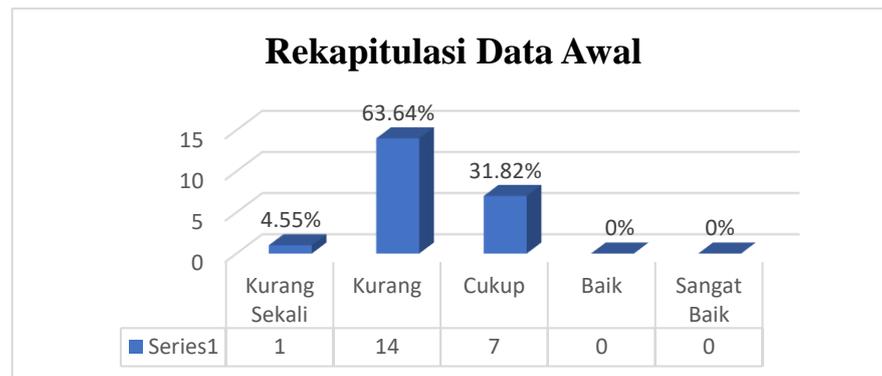
1. Observasi Awal

Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan, peneliti dan guru melakukan pengambilan data awal penelitian untuk memahami kondisi awal keadaan kelas dalam pembelajaran bola voli, khususnya materi passing bawah pada siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah. Data yang dikumpulkan berupa deskripsi hasil belajar passing bawah siswa tersebut.

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan peningkatan gerak dasar passing bawah untuk keseluruhan siswa berada pada kategori “kurang”.

Hasil rekapitulasi data awal passing bawah pada siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah sebelum diberikan tindakan jadi dapat dijelaskan bahwa keseluruhan siswa atau jumlah siswa 22 orang belum dapat menunjukkan hasil yang baik dengan persentase ketuntasan belajar 80% memperoleh hasil minimal 75.

Gambar 1. Diagram Hasil Rekapitulasi Data Awal



Sumber Penelitian : Tamrin, Rizal. Maret 2024

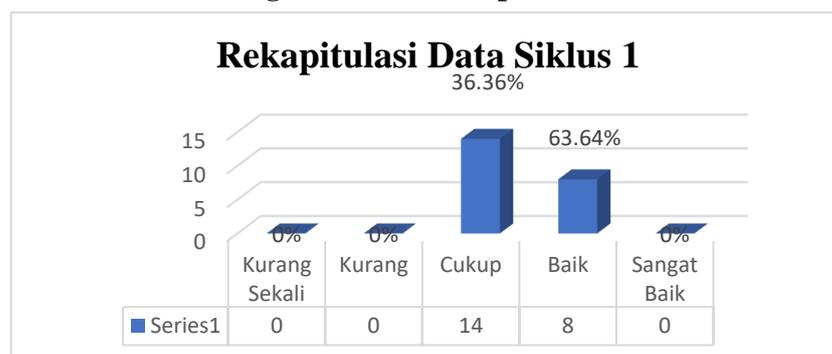
Melalui deskripsi data awal yang telah dikumpulkan, setiap aspek menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran yang rendah. Oleh karena itu, disusunlah sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi passing bawah pada siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah, menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Tindakan ini akan dilakukan dalam siklus-siklus berikutnya, jika pada siklus pertama belum mencapai kriteria yang diharapkan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, dan (4) Analisis dan Refleksi.

2. Siklus I

Setelah menerapkan empat tahapan yang disebutkan sebelumnya, ada perubahan setelah diberikan tindakan. Secara mendasar, metode *Problem Based Learning* memberikan solusi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli. Ini terlihat dari semangat siswa yang tidak pernah menyerah saat melakukan tes dan selalu berkeinginan untuk memperbaiki gerakan langkah mereka ketika hasilnya belum sesuai dengan harapan yang ditetapkan.

Hal ini dapat dibuktikan dari rangkuman deskriptif data pada siklus I yang menunjukkan bahwa setiap aspek mencapai standar keberhasilan pembelajaran dengan penilaian "baik".

Gambar 2. Diagram Hasil Rekapitulasi Data Siklus I



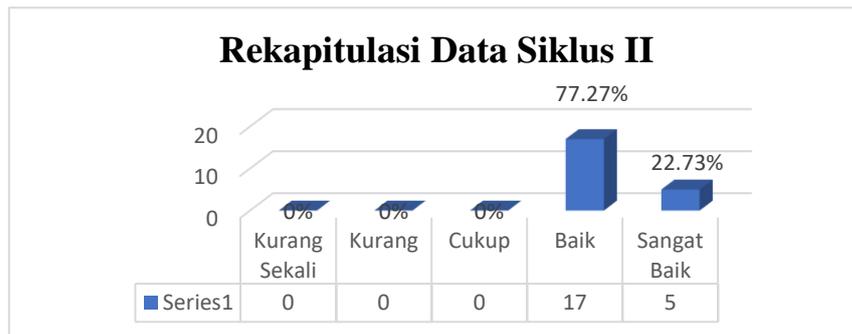
Sumber Penelitian : Tamrin, Rizal. Maret 2024

3. Siklus II

Tahapan dalam siklus II sama seperti siklus I, dilanjutkannya ke siklus II karena dalam siklus I belum mencapai indikator pencapaian 80% atau KKM 75 sehingga dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Dalam siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dan mampu mencapai indikator yang diharapkan, hasilnya sebagai berikut :

Gambar 3. Diagram Hasil Rekapitulasi Data Siklus II



Sumber Penelitian : Tamrin, Rizal. Maret 2024

Berdasarkan hasil rekapitulasi tabel di atas pada siklus II, terlihat bahwa siswa menunjukkan pencapaian yang baik bahkan sangat baik dalam pembelajaran passing bawah. Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai hasil yang sangat baik, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%, yang terdiri dari 22 siswa. Selain itu, terdapat 5 siswa (22.73%) yang mencapai nilai kategori sangat baik dengan rentang nilai antara 85-90, dan 17 siswa (77.27%) yang mencapai nilai kategori baik dengan rentang nilai antara 75-82. Rangkuman deskriptif data pada siklus II menunjukkan bahwa setiap aspek menunjukkan pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Tabel 1. Perbandingan Data Hasil Belajar Passing Bawah pada Siswa Kelas V SDN 69 Kota Tengah

Rentang Nilai	Keterangan	Data Awal	Siklus I	Siklus II
85-100	Sangat Baik	0%	0%	22.73%
70-84	Baik	0%	63.64%	77.27%
55-69	Cukup	31.82%	36.36%	0%
50-54	Kurang	63.64%	0%	0%
0-49	Kurang Sekali	4.55%	0%	0%
Rata-rata		52.50	70.45	80.23

Sumber Penelitian : Tamrin, Rizal. Maret 2024

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada tahap keterampilan gerak dasar passing bawah dalam

mata pelajaran Penjasorkes, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keberanian siswa. Observasi awal menunjukkan tingkat ketuntasan hasil belajar passing bawah siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah meningkat dari 52.50 pada awal siklus menjadi 70.88 pada akhir siklus I. Selanjutnya, pada siklus II, tingkat tersebut terus meningkat menjadi 80.23 pada akhir siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah pada pembelajaran bola voli.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi gerak dasar passing bawah dalam pembelajaran bola voli bertujuan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dipembelajaran Penjasorkes. Penelitian tentang gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli ini sangat cocok untuk kelas V SD karena tidak hanya mendukung perkembangan fisik anak-anak pada usia tersebut, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama dan komunikasi dalam tim, yang penting bagi perkembangan psikologis mereka. Kemudian gerak dasar passing bawah merupakan pondasi awal dalam bermain bola voli untuk anak-anak sebelum melakukan gerakan yang lebih sulit, karena passing bawah mempunyai banyak fungsi yang akan mendukung jalannya permainan serta gerakannya mudah dilakukan yang membuat anak-anak menjadi tertarik dan semangat bermain voli.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *problem based learning* dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, khususnya dalam konteks pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Metode ini memberikan kontribusi yang besar terhadap motivasi belajar siswa serta hasil akhir yang dicapai.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang melibatkan siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi Dan Interpretasi, dan (4) Analisis dan Refleksi. Hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya menyimpulkan bahwa:

Penerapan metode *problem based learning* dalam pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 69 Kota Tengah. Analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus pertama, hasil belajar passing bawah mencapai 70.45, sedangkan pada siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 80.23, dengan partisipasi sebanyak 22 siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pintu surgaku, Ibunda Ratna A. Kadir, terima kasih atas pengorbanan materil, waktu, tenaga dan pikiran yang diberikan selama ini, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan telah tulus merawat saya sampai saat ini, telah membiayai pendidikan, selalu memberikan motivasi serta doa tiada henti hingga saya mampu untuk menyelesaikan studi sampai sarjana. Sehat selalu sampai saya mampu mewujudkan mimpi dan cita-citamu.

Superhero dan Panutanku, Ayahanda Tamrin Jatuna, terima kasih atas pengorbanan selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terima kasih telah menjaga, mendidik, memotivasi, mengajarkan nilai-nilai kehidupan serta memberi dukungan materil maupun nonmateril hingga saya mampu di titik ini untuk menyelesaikan studi sampai sarjana. Sehat selalu

sampai saya mampu mewujudkan mimpi dan cita-citamu.

Terimakasih kepada Dosen Penasehat Akademik Ibu Ella H. Tumuloto, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu dan mengarahkan saya dari semester awal hingga semester akhir. Terima kasih telah sabar membimbing, mendampingi dan memotivasi saya untuk penyusunan karya ilmiah ini. Tak terhitung kebaikan yang ibu berikan selama saya menempuh studi ini, sehat selalu ibu.

Prof. Dr. Hariadi Said, MS dan Sulasikin Sahdi Kadir, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji. Terima kasih telah memberikan saran dan perbaikan untuk kesempurnaan karya ilmiah penulis.

Kepada Staf Dewan Guru SDN 69 Kota Tengah khususnya kepada bapak Kepala Sekolah, Karto Nurkamiden, S.Pd., M.Pd. dan ibu Mariyana Umar, S.Pd. selaku guru penjas yang telah memberi kesempatan dan banyak bantuan kepada saya selama dalam penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gani JA, Afrinaldi R, Yuda AK, Izzuddin DA. PENGARUH MODIFIKASI BOLA PLASTIK TERHADAP PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA SMK RISMATEK. *J Olahraga Kebugaran dan Rehabil.* 2022 Apr;2(1):69–74.
2. Syaleh M. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS BOLA VOLI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN LEMPAR PUKUL BOLA KERTAS PADA SISWA KELAS VII SMP. *J PRESTASI.* 2017 Jun;1(1).
3. Saputra DIM, Gusniar G. Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelangg Olahraga J Pendidik Jasm dan Olahraga.* 2019 Oct;3(1):64–73.
4. Yahya R, Kurniawan F, Efendi R. Penggunaan Pembelajaran Cooperative Learning Permainan Bola Voli Dalam Meningkatkan Hasil Passing. *J Coach Educ Sport.* 2020 Nov;1(2):105–14.
5. Hotimah H. Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *J Edukasi.* 2020 Nov;7(3):5.
6. Prayoga MF. Problem Based Learning (PBL): Bagaimana penerapannya dalam pembelajaran teknik passing bolavoli? *Edu Sport Indones J Phys Educ.* 2021 Apr;2(1):21–6.
7. Perdana R, Suswandari M. LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis Math Educ J.* 2021 Mar;3(1):9.
8. Nugraha U, Yuliawan E. Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius J Ilmu Olahraga dan Kesehat.* 2021 Nov;10(2):231–42.
9. Atsani MR. Meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli menggunakan metode bermain. *Edu Sport Indones J Phys Educ.* 2020 Dec;1(2):88–96.
10. Keswando Y, Septi Sistiasih V, Marsudiyanto T. Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *J Porkes.* 2022 Jun;5(1):168–77.
11. Wijayanto B, Sutriani W, Luthfi F. Kemampuan Berfikir Spasial dalam Pembelajaran Abad 21. *J Samudra Geogr.* 2020 Jun;3(2):42–50.
12. Zainal NF. Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah

- Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. J Basicedu. 2022 Mar;6(3):3584–93.
13. Ritonga M, Matondang Y, Miswan M, Parijas P. PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MIN 1 PASAMAN BARAT. Adimas J Pengabdian Kpd Masy. 2020 Oct;4(2):76.
 14. Prihantoro A, Hidayat F. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Ulumuddin J Ilmu-ilmu Keislaman. 2019 Nov;9(1):49–60.
 15. Kanji H, Nursalam N, Nawir M, Suardi S. MODEL INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR. J Pendidik DASAR PERKHASA J Penelit Pendidik Dasar. 2019 Oct;5(2):104–15.